



Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

The Effect of Capital Structure and Profitability on Company Value in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period

Klarista Carly Auraliana

Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email : 63210177@bsi.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 06-10-2025

Revised : 08-10-2025

Accepted : 10-10-2025

Published : 12-10-2025

Abstract

The company's value is one of the main indicators that reflects the company's long-term prospects and stock investment viability, as well as being the basis for analysis in investment decision-making. A high value of a company indicates that the company is performing well, which will ultimately increase market confidence and investment attractiveness. However, fluctuations in the 2020-2024 period reflect the existence of internal factors that are not optimal. This study aims to measure how the influence of capital structure and profitability on the value of companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. In this study, the independent variables used are capital structure interpreted by Debt-to-Equity Ratio (DER) and profitability proxied by Return-On-Equity (ROE). While the dependent variable is the company's value interpreted by Tobin's Q. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The sampling technique uses purposive sampling. The sample used in this study is 6 companies in the food and beverage sub-sector. The data analysis techniques used were descriptive analysis, multiple regression analysis, classical assumption test, t test, and f test with the help of the SPSS 26 program. Based on the results of the partial test, the capital structure (DER) and profitability (ROE) respectively did not have a significant effect on the company's value (Tobin's Q). Similarly, the results of simultaneous tests showing that capital structure (DER) and profitability (ROE) together had no significant effect on the company's value (Tobin's Q).

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Company Value*

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan prospek jangka panjang perusahaan dan kelayakan investasi saham, serta menjadi dasar analisis dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan pasar dan daya tarik investasi. Namun, terjadinya fluktuasi pada periode 2020-2024 mencerminkan adanya faktor-faktor internal perusahaan yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur bagaimana pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah struktur modal yang



diinterpretasikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) dan profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE). Sedangkan variabel dependennya merupakan Nilai perusahaan yang diinterpretasikan oleh Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji t, dan uji f dengan bantuan program SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian secara Parsial, struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE) secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Demikian pula hasil pengujian secara simultan yang menunjukkan struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir, salah satunya ditopang oleh sektor makanan dan minuman yang menjadi kontributor penting terhadap Produk Domestik Bruto (BPS, 2024). Sub sektor ini dinilai resilien di tengah dinamika global dan pemulihan pasca-pandemi. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, nilai perusahaan di industri makanan dan minuman justru mengalami fluktuasi sepanjang periode 2020–2024. Nilai perusahaan merupakan indikator fundamental yang mencerminkan prospek jangka panjang serta kelayakan investasi (Nurmala et al., 2023). Perusahaan dengan nilai yang tinggi dipandang memiliki kinerja baik, sehingga mampu meningkatkan daya tarik bagi investor.

Struktur modal menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal mencerminkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam mendanai kegiatan operasional. Keputusan yang kurang tepat dalam menentukan komposisi pendanaan dapat menimbulkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor (Ayuningsih & Goenawan, 2024). Namun, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan. Noviyanti & Ruslim (2021) menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara (Susila et al., 2020) membuktikan sebaliknya.

Selain itu, profitabilitas juga merupakan faktor penting dalam menilai keberhasilan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor (Ertanto & Hikmat, 2022). Sejumlah penelitian mendukung bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Edward, 2022; Markonah et al., 2020). Namun, sebagian hasil penelitian lainnya justru menemukan bahwa pengaruh profitabilitas tidak konsisten, khususnya pada sektor manufaktur makanan dan minuman.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap terkait pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2020–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat



memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keuangan serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada analisis numerik dan pengujian hubungan antarvariabel, sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara aktual tanpa melakukan generalisasi yang lebih luas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan (sustainability report), serta informasi tambahan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) maupun situs resmi masing-masing perusahaan.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan tren data, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji f. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal (Debt to Equity Ratio/DER) dan profitabilitas (Return on Equity/ROE) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q. Data diolah dan diuji dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Analisis dilakukan dengan uji regresi linear berganda, uji parsial (t-test), uji simultan (F-test), serta uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel IV.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	,10	1,98	,9729	,62450
ROE	30	,10	,25	,1772	,03800
Tobin's Q	30	,77	7,69	2,4040	1,31860
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan perhitungan pada tabel IV.1 Dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai minimum dari DER adalah 0,10, maximum 1,98 dan mean 0,9729
- Nilai minimum dari ROE adalah 0,10, maximum 0,25 dan mean 0,1772
- Nilai minimum dari Tobin's Q adalah 0,77, maximum 7,69 dan mean 2,4040



2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel IV.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,48079804
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,076
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output pada tabel one-sample kolmogorov diatas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, yang menggambarkan bahwa signifikansinya lebih besar dari standar 0,05. Dengan demikian, model regresi terdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3 Uji multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,704	1,227	3,833	,001		
	DER	-,761	,376	-,360	,053	,976	1,025
	ROE	-8,803	6,175	-,254	,165	,976	1,025

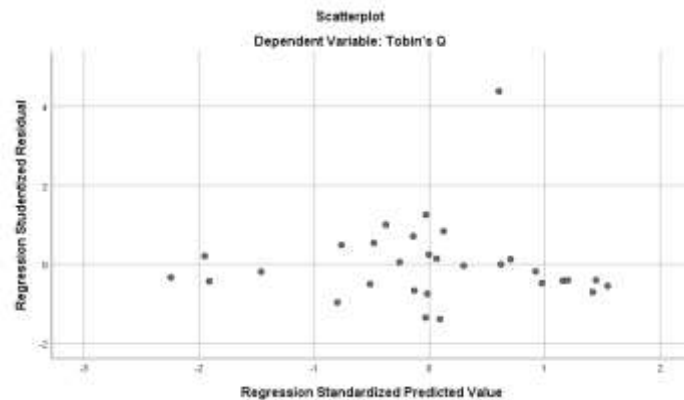
a. Dependent Variable: Tobin's Q

Dari gambar IV.3 diatas, terlihat bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel struktur modal (X_1) yang disubstitusikan dengan DER dan profitabilitas (X_2) yang direpresentasikan oleh ROE telah memenuhi ketentuan sehingga terbebas dari gejala multikolinearitas.



c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.4 Uji Normalitas



Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Gambar IV.4 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hal ini disebabkan karena penyebaran titik-titik data pada grafik scatterplot tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol dan tidak mengumpul di satu titik saja. Ini menunjukkan bahwa syarat tidak terjadinya heteroskedastisitas terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel IV.5 Uji Normalitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,118	1,297		,091	,928
	DER	-,035	,396	-,017	-,088	,931
	ROE	-,613	6,478	-,019	-,095	,925
	Lag	,258	,201	,249	1,285	,210

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan hasil analisis dari tabel IV.5 diatas, nilai signifikansi variabel lag 1 sebesar $0,210 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada residual model regresi.



3. Uji Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel IV.6 Uji Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,704	1,227		3,832	,001		
	DER	-,761	,376	-,360	-2,025	,053	,976	1,025
	ROE	-8,800	6,175	-,254	-1,425	,166	,976	1,025

a. Dependent Variable: Tobin's Q

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 4,704 - 0,761 - 8,800$$

Interpretasinya:

- Nilai konstanta (a) yang diperoleh sebesar 4,704 maka bisa diartikan jika variabel struktur modal (X_1) dan profitabilitas (X_2) bernilai 0 (konstan) maka variabel nilai perusahaan (Y) bernilai 4,704.
- Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (X_1) bernilai negatif sebesar (-0,761), maka bisa diartikan bahwa jika variabel struktur modal (X_1) meningkat maka variabel nilai perusahaan (Y) akan menurun, begitupun sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_2) bernilai negatif sebesar (-0,761), maka bisa diartikan bahwa jika variabel Profitabilitas (X_2) meningkat maka variabel nilai perusahaan (Y) akan menurun, begitupun sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel IV.7 Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,704	1,227		3,833	,001
	DER	-,761	,376	-,360	-2,026	,053
	ROE	-8,803	6,175	-,254	-1,426	,165

a. Dependent Variable: Tobin's Q



Berdasarkan tabel IV.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

a. Struktur modal yang diproksikan dengan DER

Variabel struktur modal (X_1) menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,026 < 2,052$) dengan signifikan sebesar $0,053 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variable X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

b. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE

Variabel profitabilitas (X_2) menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,426 < 2,052$) dengan sig. sebesar $0,165 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa variable X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.8 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,364	2	4,182	2,685	,086 ^b
	Residual	42,058	27	1,558		
	Total	50,422	29			

a. Dependent Variable: Tobin's Q

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel IV.8 yang menunjukkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,685 < 3,35$) dengan signifikan Sebesar $0,086 > 0,05$, maka variabel struktur modal (X_1) dan profitabilitas (X_2) seara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal yang direpresentasikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif (negatif) terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa komposisi utang terhadap ekuitas yang digunakan perusahaan belum mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, serta tidak membentuk sinyal keuangan yang cukup kuat dalam konteks Trade-Off Theory.



2. Profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE) juga tidak berpengaruh signifikan positif (negatif) terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan tidak dianggap sebagai sinyal yang relevan oleh investor dalam menilai prospek dan kinerja jangka panjang perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan Signaling Theory, yang menyatakan bahwa profitabilitas tinggi seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor.
3. Struktur modal dan Profitabilitas secara simultan juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan positif (negatif) terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, kedua variabel tersebut tidak menjadi penentu utama dalam membentuk nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman selama periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Ayuningsih, N., & Goenawan, Y. A. (2024). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018- 2021)*. 3(1), 9–20.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) pada Harga Saham*.
- Daeli, A., Hutaeruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). *Ppiman+Volume.+2,+No.+3+Juli+2024,+Hal+158-168*. 3.
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Edward, Y. R. (2022). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Growth Opportunity toward Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable in Consumer Goods Companies Listed on Indonesia Stock Exchange period 2018-2020. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(02), 335–345. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i2-12>
- Harsiatur, S., & Hidayat, W. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 52–62. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/24018>
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur Modal dalam Perusahaan. *Muhasabatuna* :



Jurnal Akuntansi Syariah, 3(2), 8.

- Karunia, V. (2024). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022*.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>
- Nurmala, T., Komala, Y., & Andriani, R. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2>
- Permatasari, A. Y. (2023). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 1–64.
- Puspaningrum, I. (2024). *Analisis pengakuan pendapatan berdasarkan psak 72 pada perusahaan konstruksi (studi kasus cv. karya alam periode januari – september 2023)*. September 2023.
- Qin, J. (2024). Application of Trade-off Theory in Real-Life Corporate Capital Structure Adjustments. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 76(1), 88–93. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/76/20241901>
- Sianipar, S. S. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Экономика Региона*, 53(9), 167–169.
- Soukotta, R. A., Manoppo, W. ., & Keles, D. (2021). Analisis Profitabilitas Pada Bank PT. Bank Negara Indonesia 1946 TBK. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(4), 1–8.
- Susila, G. P. A. J., Heryanda, K. K., & Putra, K. E. S. (2020). *The Effect of Company Size and Capital Structure on Company Value*. 158(Teams), 1–5. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201212.001>
- Sutira, A. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di PT.Jasuindo. *Kinabalu*, 11(2), 50–57.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang



Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal*, 3(4), 891–902.
<https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/453>

Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529–536.